



## ABSTRACT

The study discusses and explains the Irish migration to the United States in the mid-nineteenth century, and its relation to economic factors and socio-cultural factors that evoke the reaction of American Society. This study employs library research in which the data gathered from books, journals, film and Internet. The study was analyzed under American studies theory such as interdisciplinary and micro to macro. The interdisciplinary approach will be viewed on historical, cultural and sociological.

The result of this study shows that Irish migration in the mid-nineteenth century occurred as a result of absolute power of British government, requiring Irish peasant higher taxes. In addition to the failure of potato crops and the prohibition of teaching their religion also give contribution to their migration to the New Land.

The Irish immigrants, who were mostly poor, unskilled and illiterate, caused several reactions to the American society. The white-native-born American (the nativist) was against the Irish for their political corruption and for their low standard of living that was seen as a threat to the living standard of native America. On the other hand, the Irish introduced the new system of education, which adopted their religion life. By education, the Irish slowly rise from the bottom of social ladder.

**Keywords:** migration—social impact



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

The Irish migration and its social impact on American Society in the Mid-Nineteenth Century  
ASTUTI, Wili, Prof.Dra. Djuhertati Imam Muhni, MA.,Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## INTISARI

Penelitian ini ditujukan untuk membahas dan menerangkan Migrasi orang-orang Irlandia ke Amerika Serikat pada pertengahan abad ke 19, beserta dampak yang ditimbulkan pada masyarakat Amerika pada saat itu. Perpindahan orang Irlandia dari negaranya ke Amerika Serikat tentunya menimbulkan beberapa reaksi dari masyarakat Amerika pada waktu itu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka, dimana data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, journal-jurnal, film dan Internet. Disamping itu juga, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori *American Studies* seperti *interdisiplinari* dan *macro to micro Interdisiplinari* akan dilihat melalui pendekatan sejarah, pendekatan budaya dan pendekatan sosiologi.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa migrasi yang dilakukan oleh orang Irlandia pada pertengahan abad ke 19, dikarenakan oleh adanya kekuasaan yang tidak terbatas dari pemerintahan Inggris dan ketamakan tuan tanah yang memaksa para petani penggarap Irlandia untuk membayar pajak yang tinggi. Disamping itu, panen kentang yang gagal juga menjadi penyebab utama perpindahan penduduk tersebut.

Kebanyakan kaum imigran Irlandia miskin, tidak mempunyai ketrampilan, dan buta huruf. Kedatangan mereka menyebabkan reaksi dari masyarakat Amerika. Kaum Nativist (orang Amerika kulit putih) tidak menyukai orang Irlandia karena mereka dianggap melakukan korupsi politik, dan standar hidup mereka yang rendah yang dilihat oleh kaum Nativist sebagai ancaman terhadap hidup mereka. Di sisi lain, orang Irlandia juga memperkenalkan sistem pendidikan yang berbeda. Sistem ini diambil dari pengajaran agama Katolik. Melalui pendidikan, orang Irlandia memperoleh pengakuan dari masyarakat Amerika yang pada akhirnya meningkatkan status sosial mereka dalam masyarakat Amerika.

Kata kunci: Perpindahan penduduk—dampak sosial